



Implementasi Etika Bisnis Era VUCA

1st Rofiqi*^a

2nd Imam Muhklis^a

^a Universitas Negeri Malang.

* Email : 17.rofiqi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap sejauh mana persan dan urgensi etika bisnis pada era VUCA. Dimana hal ini dilakukan dengan pendekatan sistematik literatur review yang dibantu dengan alat PRISMA untuk mengukur ketepatan jurnal sesuai dengan topik yang dilakukan. Dan ditemukan bahwa menanamkan etika yang kuat, dan menawarkan panduan dalam menghadapi ambiguitas dan kompleksitas. Individu dan masyarakat harus menjunjung tinggi cita-cita agama ini untuk mencapai stabilitas jangka panjang dan etika dalam lingkungan yang terus berubah. Dan dengan penerapan Etika Bisnis dan Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat meningkatkan keberhasilan perusahaan dengan menerima beberapa penghargaan dari tahun ke tahun serta Suasana yang beretika tidak diragukan lagi akan mempengaruhi sikap dan perilaku personel organisasi. Seiring dengan ketidakpastian dunia ini, Dapat di bilang bahwa semakin berkembangnya suatu perubahan yang sangat cepat maka etika bisnis menjadi lebih kuat untuk dijadikan pegangan.

Kata Kunci : Etika Bisnis, Era VUCA

1. Pendahuluan

Tantangan perkembangan senantiasa tidak pernah usai, tak terkecuali dalam dunia bisnis baik regional, nasional hingga internasional. Dalam hal ini bisnis sedang berada dalam era yang di sebut dengan VUCA. Yakni era yang menjadikan pelaku-pelaku bisnis haru memberikan keputusan-keputusan yang tepat dalam menjawabnya tangtangannya. Dunia yang hari ini susah di prediksi, dikarenakan cepatnya perkembangan sehingga terdapat ketidakpastian kebenaran dan realitas. Dalam hal ini banyak motif yang menjadi penyebabnya dan susah dikendalikan, dan salah satu yang pasti dikarenakan perkembangan teknologi.

Era VUCA menggambarkan situasi bisnis yang mengarah pada ketidakpastian dan mudah berubah-ubah, sehingga menimbulkan kegelisahan di antara para pemimpin bisnis (Victoriia, 2020). Keluasan pandangan sebagai pelaku bisnis yang kemudian menjadi cakupan atas apa yan menjadi suatu strategi yang akan dilakukan dalam proses usahanya. VUCA sendiri merupakan suatu istilah atau kepanjangan dari Volatility, Uncertainty, Compeksxity, dan Ambiguity. VUCA sendiri sebetulnya mulai di diskusikan dari tahun 1984 oleh war academy, yang pada hari ini

manusia nyata menjalani. Yang dapat dia artikan sebagai era yang sebab dari tantangannya sukar ditemukan, karena ketidak pastian pada kompleksitas lingkungan dan membingungkan. Sehingga mengharuskan pelaku bisnis menggunakan beberapa strategi untuk keberlangsungan bisnisnya. Namun tidak dapat kita pungkiri unruk mencapai hal tersebut pelaku bisnis justru malah terjebak dalam perilaku yang kurang etis. Hal tersebut tidak lepas dari ambisinya yang menjadikan bisnisnya nomor terdepan, dan merelakan prosesnya bertentangan dengan norma sosial amupun agama. Maka dari itu terdapat peran etika menjadi rambu-rambu pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya.

Etika dalam arti sederhananya ialah melakukan apa yang menjadi keharusan dalam menjalani sesuatu. Dan dalam bisnis etika bukan sekedar penerapan nilai-nilai moral dalam bisnis melainkan studi tentang praktik-praktik moral dan imoral dalam bisnis itu sendiri. Singkatnya, etika bisnis adalah studi kritis tentang moralitas bisnis (Weruin 2019). Setiap usaha yang dilakukan oleh pelaku bisnis tentu punya koredor tersendiri yang tidak hanya mementingkan keberuntungan pribadinya dan melupakan lingkungan yang menjadi bagian dari proses bisnisnya. Artinya etika bisnis adalah pedoman yang seharusnya dilakukan oleh pelaku bisnis untuk menciptakan nuansa usaha yang lebih baik dan tepat.

Namun dalam perkembangan yang saat ini sedang dilalui apakah peran etika masih tetap relevan untuk dilakuka? Mengingat tang tangan yang kemudian menjadi sebab akan perilaku bisnis yang menghalalkan segala cara. Maka dari itu dalam tulisan ini, penulis akan mengungkap sejauh mana peran dan *urgensi* dari etika bisnis dalam menjawab tantangan era VUCA sebagaimana yang penulis jelaskan di alinea pertama.

2. Metodologi Penelitian

Pendekatan PRISMA digunakan dalam penelitian ini, dan proses-proses dalam mencari data adalah sebagai berikut: *identification*, *screening*, *eglibilty* dan *included*. , Sumber data termasuk Google Scholar, ScienceDirect, dan portal Diva. Hanya jurnal akses terbuka yang digunakan dalam pencarian literatur ilmiah, yang dibatasi pada artikel antara tahun 2014 dan 2023. Pencarian referensi dengan menggunakan kata kunci “*Ethics, business ethics, studens*, dan didapatkan 44 jurnal. Jurnal-jurnal tersebut kemudian diseleksi kembali, dan menghasilkan akses ke 16 dari 44 jurnal. Dan di ambil 8 jurnal sesuai topik penelitian.

Identification of studies via databases and registers			Identification of studies via other methods	
Identification	Record Identification From: Keyword: (academic, freedom, students) Database (Scopus, n=44)	→	Record removed before screening Duplicate records removed (n=0) Records mark as ineigible by automation tools [Year 2013-2023] (n=19) Record removed for other reasons [Tier Q1, Q2, Q3, Q4] (n=9) Record without abstract for screening (n=0)	
	↓			
Screening	Record Screened (n=16)	→	Records excluded (n=0)	
	Reports sought for retrieval (n=16)	→	Reports not retrieved (n=9)	Reports sought for retrieval (From Other Sources) (n=1)
	↓		↓	
	Reports assessed for eligibility (n=7)	→	Reports excluded: For Some Reason (n=0)	Reports (Other Sources) assessed for eligibility (n=1)
	↓		↓	
Included	Studies included in review (n=7) Reports of included studies (n=8)		←	Studies Included (Other Sources) in Review (n=1)

3. Pembahasan

NO	AUTHOR	TITLE	JOURNAL	CITATION
1	(Kusmiarti 2020)	Implementasi Etika Bisnis Dan Good Corporate Governance Pada Perkebunan Kelapa Sawit Pt. Bumitama Gunajaya Agro	Jurnal ilmu manajemen terapan	45
2	(Maghfirah 2019)	Market Changes In The Disruptive Era: Analysis Of Islamic Business Ethics	Jurnal at-Tijarah	124
3	(Maria and Maulana 2022)	Etika Bisnis Di Era Digital Dan Dunia It (Informasi Dan Teknologi) Dalam Perusahaan Pt. Indofood Tbk	Jurnal cakrawala ilmiah	0
4	(Sunardi 2018)	Etika Bisnis, Budaya Organisasi, Corporate Governance, Kinerja Perusahaan Dan Komitmen Organisasi		0
5	(Budiyono and Anitawati, n.d.)	The Urgency Of Religious Values In The Vuca Era: Building Stability And Ethics In Uncertainty	Fakultas Dakwah UIN Saizu Purwokerto	4
6	(Musa et al. 2020)	Islamic Business Ethics And Practices Of Islamic Banks	Journal of Islamic Accounting and Business Research	16
7	(Khan, Mirza, and Vine 2023)	The UN Global Compact And The Ulama (Religious Scholars Of Islam) A Missing Voice In Islamic Business Ethics	Journal of Management Inquiry	0
8	(Udin et al. 2022)	Islamic Work Ethics, Affective Commitment, And Employee S Performance In Family Business Testing Their Relationships	SAGE Open	9

Berdasarkan hasil penelitian Perusahaan kusmiarti,2020. Bahwa Bumitama telah membuktikan bahwa penerapan Etika Bisnis dan Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat meningkatkan keberhasilan perusahaan dengan menerima beberapa penghargaan dari tahun ke tahun. Selain etika bisnis, organisasi telah menetapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan mengikuti prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran. Dengan demikian, seluruh hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan telah terpenuhi secara tepat dan akurat, seperti hak untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan operasional perusahaan, informasi dalam proses pengambilan keputusan, informasi mengenai Direksi, dan informasi mengenai kewenangan organ perusahaan. Tantangan kedepan adalah konsistensi untuk mempertahankannya terutama adalah Pertumbuhan Kinerja Perusahaan, imbuhnya.

Pada hasil penelitian magfirah,2019. Bahwa Ketika mempertimbangkan prinsip-prinsip etika bisnis secara umum, apa yang harus diperiksa di bidang bisnis serba teknologi adalah penggunaan data individu yang tepat dalam menghadapi persaingan pasar. Sejalan dengan hal ini, etika bisnis Islam menganjurkan para pelaku bisnis untuk memberikan pelayanan yang baik, menciptakan kondisi pasar yang efisien, menerapkan peraturan yang menjamin kelangsungan bisnis, dan terus berinovasi. Selama tidak ada unsur-unsur yang dilarang dalam kegiatan bisnis, seperti monopoli, riba, dan eksploitasi, dan selama para pelaku bisnis terus mengintensifkan strategi yang membawa manfaat dan inovasi, maka hal ini bertujuan untuk mengembangkan eksistensi bisnis di pasar-pasar baru yang sesuai untuk kegiatan bisnis.

Etika bisnis harus dipraktekkan dalam penggunaan teknologi di era digital, yang sekarang sedang digalakkan oleh perusahaan. Jangan sampai para pemangku kepentingan perusahaan meninggalkan etika bisnis karena digitalisasi dan sektor TI, karena hal ini akan membuat karyawan merasa dirugikan (Mariana, 2022). Dimana pada tempat yang ia teliti yakni PT Indofood tetap menjaga etika perusahaan dalam menghadapi gempuran era digital dan laju teknologi yang semakin cepat. Karyawan jarang sekali melakukan mogok kerja.

Sedangkan Hasil penelitian yang dilakukan Sunardi (2018), ia menemukan bahwa: a) etika bisnis memiliki pengaruh positif yang substansial terhadap tata kelola perusahaan, b) budaya organisasi memiliki pengaruh positif yang besar terhadap tata kelola perusahaan, dan c) budaya organisasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan memiliki dampak menguntungkan yang dapat diabaikan terhadap kinerja perusahaan, d). Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap keberhasilan perusahaan tidak dapat dimitigasi oleh komitmen organisasi.

Temuan halis penelitian Budiyono, bahwa Moral dan etika, yang meliputi kejujuran, kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan rasa hormat kepada sesama manusia, sering kali ditekankan dalam agama. Lebih penting lagi untuk menerapkan ide-ide ini ke dalam tindakan dalam menghadapi ketidakpastian dan perubahan. Keyakinan agama mengingatkan kita untuk bertindak dengan integritas dan empati kepada orang lain, yang mendorong hubungan yang kuat dan kesejahteraan bersama. Ketiga, dalam menghadapi situasi yang rumit dan ambigu, prinsip-prinsip agama berfungsi sebagai panduan moral dan spiritual. Dalam dunia yang berubah dengan cepat, kita sering dihadapkan pada keputusan yang sulit dan kebingungan etika. Cita-cita agama menawarkan landasan yang jelas untuk membuat penilaian yang baik. Ajaran agama menerapkan ide-ide etis dalam berbagai situasi kehidupan, baik secara individu maupun profesional. Cita-cita ini membantu kita dalam menghadapi situasi yang membingungkan dengan kejujuran dan keadilan. Sebagaimana temuan yang di lakukan Musa, 2020 bahwa para imam menolak alasan ini, menyiratkan bahwa tindakan gerejawi diperlukan. Dengan memasukkan suara ulama ke dalam penelitian IBE, sebuah sudut pandang yang segar dan berbeda tentang etika perusahaan dapat terwujud. Hasilnya, nilai-nilai agama memainkan peran penting di era VUCA. Nilai-nilai ini memberikan kekuatan mental dan emosional, menanamkan etika yang kuat, dan menawarkan panduan dalam menghadapi ambiguitas dan kompleksitas. Individu dan masyarakat harus menjunjung tinggi cita-cita agama ini untuk mencapai stabilitas jangka panjang dan etika dalam lingkungan yang terus berubah.

Hal ini juga di dukukung oleh peneliti yang dilakukan udin, 2020. Ia menemukan bahwa Telah terbukti bahwa etika kerja Islam berhubungan positif dan signifikan dengan komitmen

emosional dan kinerja karyawan. Kinerja karyawan juga berhubungan positif dan signifikan dengan komitmen afektif.

Oleh sebab itu sebagai mana yang di temukan Khan Mirza 2023, bahwa Suasana yang beretika tidak diragukan lagi akan mempengaruhi sikap dan perilaku personel organisasi. Karena mereka merasa dihargai, perasaan diperlakukan dengan baik akan memotivasi mereka untuk memiliki pandangan yang baik dan berperilaku lebih bertanggung jawab.

Dengan demikian implementasi etika bisnis di era VUCA ini merupakan hal yang urgen dan harus dilakukan oleh setiap pelaku usaha.

4. Kesimpulan

Seiring dengan ketidakpastian dunia ini, Dapat di bilang bahwa semakin berkembangnya suatu perubahan yang sangat cepat maka etika bisnis menjadi lebih kuat untuk dijadikan pegangan. Hal itu dapat dilakukan dengan berpegang teguh pada nilai-nilai, norma dan agama dalam setiap usaha yang dilakukan. Sehingga cita-cita ideal dalam usahanya menjadi lebih baik. Artinya etika bisnis merupakan rambu-rambu yang di pegang oleh pelaku bisnis dalam era VUCA ini.

Daftar Pustaka

- Budiyono, Alief, and Tri Anitawati. n.d. "The Urgency of Religious Values in the Vuca Era : Building Stability and Ethics in Uncertainty," 43-65.
- Khan, Farzad Rafi, Muhammad Osama Nasim Mirza, and Tom Vine. 2023. "The UN Global Compact and the Ulama (Religious Scholars of Islam): A Missing Voice in Islamic Business Ethics." *Journal of Management Inquiry* 32 (3): 214-27. <https://doi.org/10.1177/10564926221089204>.
- Kusmiarti, Partini. 2020. "Implementasi Etika Bisnis Dan Good Corporate Governance Pada Perkebunan Kelapa Sawit Pt. Bumitama Gunajaya Agro." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 1 (3): 196-210. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i3.91>.
- Maghfirah, Fitri. 2019. "Perubahan Pasar Di Era Disruptif: Analisis Etika Bisnis Islam." *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah* 1 (2): 57-76. <https://doi.org/10.52490/at-tijarah.v1i2.716>.
- Maria, Vera, and Arfan Maulana. 2022. "Etika Bisnis Di Era Digital Dan Dunia It (Informasi Dan Teknologi) Dalam Perusahaan Pt. Indofood Tbk." *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2 (4): 1211-18.
- Musa, Muhammad Adli, Mohd Edil Abd Sukor, Mohd Nazari Ismail, and Muhd Ramadhan Fitri Elias. 2020. "Islamic Business Ethics and Practices of Islamic Banks: Perceptions of Islamic Bank Employees in Gulf Cooperation Countries and Malaysia." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11 (5): 1009-31. <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2016-0080>.
- Sunardi, Sunardi. 2018. "Etika Bisnis, Budaya Organisasi, Corporate Governance , Kinerja Perusahaan Dan Komitmen Organisasi." *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 2 (1): 131. <https://doi.org/10.32502/jab.v2i1.1166>.
- Udin, Udin, Radyan Dananjoyo, Mohsin Shaikh, and Densy Vio Linarta. 2022. "Islamic Work Ethics, Affective Commitment, and Employee's Performance in Family Business: Testing

- Their Relationships.” *SAGE Open* 12 (1). <https://doi.org/10.1177/21582440221085263>.
- Victoriia, Predko. 2020. “Psychology the Psychological Role of Ethnic Identity” 3 (March): 31–34. <https://doi.org/10.31435/rsglobal>.
- Weruin, Urbanus Ura. 2019. “Teori-Teori Etika Dan Sumbangan Pemikiran Para Filsuf Bagi Etika Bisnis.” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 3 (2): 313. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i2.3384>.